

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis hasil penelitian, dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa SMP yang memperoleh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa SMP yang memperoleh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan kemampuan *self-awareness* siswa SMP yang memperoleh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat korelasi antara kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa pada kelas yang memperoleh pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
5. Tidak terdapat korelasi antara kemampuan pemahaman matematis dan *self-awareness* siswa pada kelas yang memperoleh pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
6. Tidak terdapat korelasi antara kemampuan penalaran matematis dan *self-awareness* siswa pada kelas yang memperoleh pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Berliana, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN, PENALARAN MATEMATIS, DAN SELF-AWARENESS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan matematis lain selain kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa.
2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, mendorong berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* perlu diperhatikan kondisi pembagian kelompok siswa, hal ini bertujuan agar setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah secara berkelompok.
4. Selama proses pembelajaran berlangsung perlu perhatian khusus pada tahapan mengkonstruksi pengetahuan siswa, sebaiknya guru didampingi oleh seorang tutor pendamping sehingga dapat dengan optimal memanfaatkan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* bukan tidak mudah bagi guru maupun siswa, oleh karena itu agar pelaksanaan pembelajaran berhasil dengan baik guru perlu meningkatkan kemampuannya dengan menguasai pendekatan-pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan guru sebagai fasilitator yang tetap mengontrol jalannya pembelajaran.